

**ANALISIS SWOT SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI  
TERPADU DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN  
KULONPROGO TAHUN 2020**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh :**

**Putri Nur'azizah  
NIM. 17102040008**

**Pembimbing :**

**Achmad Muhamad, M.Ag  
NIP. 197207192000031002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-644/Un.02/DD/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS SWOT SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU  
DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KULONPROGO TAHUN  
2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUTRI NUR`AZIZAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 17102040008  
Telah diujikan pada : Rabu, 07 April 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Muhammad, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 6078f02835b29



Penguji I

Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 607644c0ce808



Penguji II

Muhammad Irfai Muslim, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6076a59043c12



Yogyakarta, 07 April 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6079328a8tbbd



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856  
Yogyakarta 55281

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

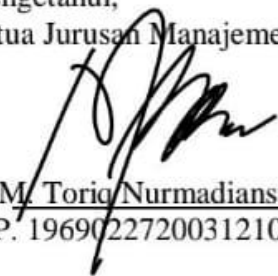
Nama : Putri Nur'azizah  
NIM : 17102040008  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Analisis SWOT Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo Tahun 2020

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagaisalah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

  
H. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si.  
NIP. 196902272003121001

Yogyakarta, 26 Maret 2021

Pembimbing

  
Achmad Muhammad, M.Ag.  
NIP. 197207192000031002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Nur'azizah  
NIM : 17102040008  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : **Analisis SWOT Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo Tahun 2020** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Maret 2021

yatakan,  
  
Putri Nur'azizah  
NIM.17102040008

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur *alhamdulillah* kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis

persembahkan untuk :

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

## MOTTO

Belajar bersyukur walau kekurangan. Belajar ikhlas walau tak rela. Belajar taat walau berat. Belajar memahami walau tak sehati. Belajar setia walau banyak godaan. Belajar memberi walau tak seberapa. Belajar mengasihi walau disakiti. Belajar tenang walau gelisah. Dan terakhir, belajarlah percaya diri walau susah.<sup>1</sup>

(Mahroji Kudhori)

---

<sup>1</sup> Mahroji Kudhori, *Jangan Berhenti Berbuat Baik*, (Yogyakarta : Pro-U Media, 2015), hlm. 213.

## **KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Tidak lupa shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi dengan judul “Analisis SWOT Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo Tahun 2020” ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentu saja didukung oleh beberapa pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini dengan tulus penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dr. Hikmah Endraswati, SE., M.Si., selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Aris Risdiana, S.Sos.I., MM., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada penulis.
6. Bapak Achmad Muhammad, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.
7. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman belajar yang berharga dan mengesankan.
8. Bapak H. Ahmad Fauzi, SH., selaku kepala Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo yang sudah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo.
9. Bapak H. Saeful Hadi, S.Ag, M.Pd.I., selaku Plt. Kepala Seksi Penyelenggara Haji Umrah Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam proses penelitian di Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo.
10. Ibu Adminarsih, Bapak Ari Gunawan, Bapak Saifudiin, dan Bapak Suyanta, beliau semua merupakan pegawai pada bidang Penyelenggara Haji dan Umrah



Kantor Kemenag Kabupaten Kulonprogo, terkhusus kepada Bapak Ari Gunawan dan Bapak Suyanta yang telah berkenan menjadi narasumber dalam penelitian ini.

11. Seluruh pegawai Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo yang telah membantu dalam penelitian ini.
12. Ibu Anika Purwatiningsih dan Ibu Sugiasmini, selaku calon jemaah haji Kabupaten Kulonprogo yang telah berkenan menjadi narasumber dalam penelitian ini.
13. Bapak Rajimin dan Ibu Natriyah selaku orang tua penulis, Pambuko Aji Nugroho, Ahmad Fadloli Nugroho, Ahmad Aziz Nugroho, dan Putri Nur Lathifah saudara kandung penulis, serta Andriyas Adi Kiswanto yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan kepada penulis.
14. Dwi Apriyani, Maylisa Bela Sari, Dea Amelia Sevtiana, Imroatun Azizah, Rini Khaerunnisa, serta teman-teman Program Studi Manajemen Dakwah Angkatan 2017 (Meelathera) yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan berpartisipasi dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

Demikian yang bisa penulis sampaikan, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga karya ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Yogyakarta, 26 Maret 2021

Penulis

## **ABSTRAK**

**Putri Nur'azizah (17102040008)**, Analisis SWOT Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo Tahun 2020, Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Analisis SWOT merupakan salah satu metode untuk menganalisis kondisi internal dan eksternal suatu organisasi atau perusahaan. Analisis SWOT sering digunakan untuk membantu menentukan kekuatan dan kelemahan perusahaan sehingga mampu memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalisir kelemahan dan ancaman yang ada. Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo sebagai lembaga yang mewadahi berbagai program keagamaan di Kulonprogo seperti penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, di dalamnya terdapat pengoperasian Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) yang tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan dalam sisi internal suatu sistem aplikasi maupun sisi eksternal dalam pengoperasian sistem aplikasi. Hal tersebut melatar belakangi peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan dapat mengetahui hasil analisis SWOT Siskohat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo pada tahun 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data yang telah terkumpul dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan proses penarikan kesimpulan. Objek dalam penelitian ini adalah Analisis SWOT Siskohat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo, sedangkan subjek penelitian meliputi Kepala Seksi Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, Operator Siskohat dan calon jemaah haji.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Siskohat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo Tahun 2020 dalam kondisi yang kuat khususnya pada aspek banyaknya menu/layanan dan akurasi data, serta berpeluang untuk terus meningkatkan kualitas operasional dengan tersedianya peluang khususnya pada aspek peremajaan perangkat dan servercadangan. Sehingga kondisi tersebut dapat dimanfaatkan untuk memberikan pelayanan informasi kepada jemaah dengan aman, nyaman, dan terpercaya.

**Kata Kunci : Analisis SWOT, Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat), Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	16
A. Latar Belakang .....	16
B. Rumusan Masalah .....	22
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	23
D. Kajian Pustaka.....	24
E. Kerangka Teori.....	29
F. Metode Penelitian .....	51
G. Sistematika Pembahasan .....	59
<b>BAB II GAMBARAN UMUM KATOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KULONPROGO</b> .....	60

A. Profil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo .....	60
B. Gambaran Umum Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU).....	67
<b>BAB III HASIL ANALISIS SWOT SISTEM INFORMASI DAN</b>	
<b>KOMPUTERISASI HAJI TERPADU DI KANTOR KEMENTERIAN</b>	
<b>AGAMA KABUPATEN KULONPROGO .....</b>	<b>74</b>
A. Analisis Lingkungan Internal Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji	
Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo .....	74
B. Analisis Lingkungan Eksternal Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji	
Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo .....	98
C. Analisis SWOT Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di	
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo .....	110
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>123</b>
A. Kesimpulan .....	123
B. Saran-Saran .....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>125</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA .....</b>	<b>128</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>138</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Pendaftar Haji di Kabupaten Kulonprogo Tahun 2017-2020 .....	16
Gambar 1.2 Diagram Analisis SWOT .....	44
Gambar 1.3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data .....	58
Gambar 1.4 Triangulasi Sumber Data .....	58
Gambar 2.1 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo .....	60
Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo .....	66
Gambar 2.3 Ruang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo .....	68
Gambar 2.4 Bagan Peta Kerja Seksi PHU Kantor Kementerian Agama KabupatenKulonprogo .....	69
Gambar 3.1 Kuadran SWOT Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo Tahun 2020.....	120

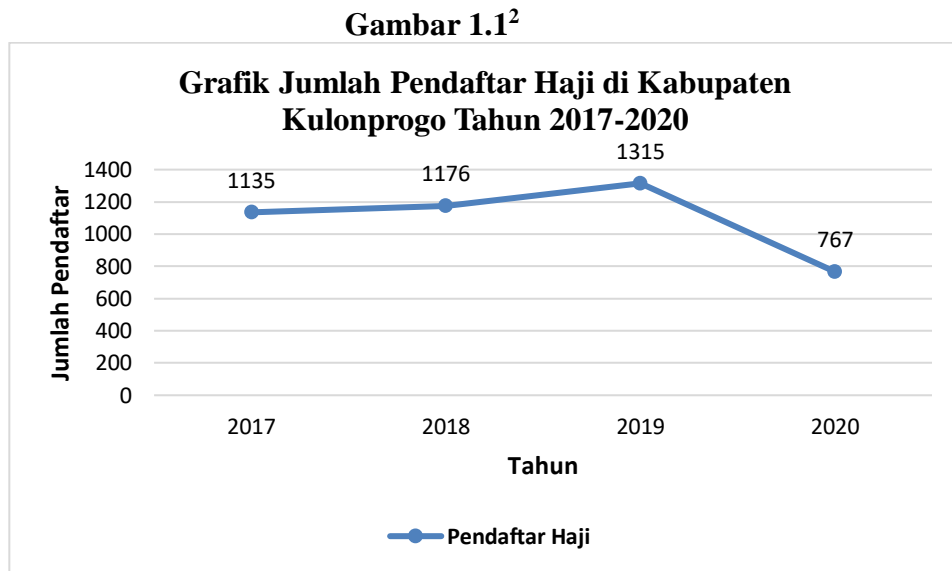
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Matriks SWOT .....	43
Tabel 2.1 Profil Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo .....	61
Tabel 2.2 Sarana dan Prasarana Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo .....	73
Tabel 3.1 Kekuatan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo .....	75
Tabel 3.2 Kelemahan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo .....	92
Tabel 3.3 Peluang Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo .....	99
Tabel 3.4 Ancaman Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo .....	106
Tabel 3.5 Hasil <i>Internal Strategic Factors Analysis Summary</i> Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo Tahun 2020 .....	111
Tabel 3.6 Hasil <i>Eksternal Strategic Factors Analisis Summary</i> Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo Tahun 2020 .....	113
Tabel 3.7 Matriks SWOT Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo .....	116

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Jumlah pendaftar haji di Indonesia rata-rata mengalami peningkatan tiap tahunnya. Di Kabupaten Kulonprogo, peningkatan jumlah pendaftar haji terlihat signifikan beberapa tahun terakhir, terkecuali ditahun 2020 yang jumlah pendaftarnya mengalami penurunan akibat adanya Pandemi Covid-19. Jumlah pendaftar haji di Kabupaten Kulonprogo tahun 2017-2020 dapat dilihat pada grafik berikut :



Sumber : Dokumen haji dan umrah Kemenag Kabupaten Kulonprogo

Jumlah pendaftar haji Indonesia di setiap tahunnya melampaui kuota haji yang diberikan Pemerintah Arab Saudi. Peningkatan jumlah pendaftar

---

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan Staff PHU Bapak Suyanta, hari Senin, 08 Januari 2021, pukul 10.45 WIB.



tersebut di antaranya disebabkan oleh besarnya animo masyarakat dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan ibadah haji.<sup>3</sup>

Pelayanan ibadah haji merupakan tugas nasional dan tanggung jawab pemerintah di bawah koordinasi Kementerian Agama. Menteri Agama berkoordinasi atau bekerjasama dengan masyarakat, lembaga atau instansi terkait, dan Pemerintah Arab Saudi.<sup>4</sup>

Kementerian Agama Republik Indonesia merupakan lembaga pemerintah yang memiliki legalitas dalam memberikan pelayanan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah bagi masyarakat muslim di Indonesia sesuai dengan haknya sebagai warga negara. Penyelenggaraan ibadah haji dan umrah tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019, yang menyatakan bahwa pemerintah berkewajiban melakukan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan dengan menyediakan layanan administrasi, bimbingan ibadah haji, akomodasi, transportasi, pelayanan kesehatan, keamanan, dan hal-hal lain yang diperlukan oleh jemaah haji agar tercipta ibadah haji yang sesuai syariat, aman, dan lancar.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Retia Kartika Dewi, Kemenag Rilis Lamanya Antrean Haji Indonesia, Sulsel Mencapai 39 Tahun”, <https://amp.kompas.com/nasional/read/2019/02/12/14250341/kemenag-rilis-lamanya-antrean-haji-indonesia-sulsel-mencapai-39-tahun> diakses Selasa, 15 Desember 2020 pukul 13.30 WIB.

<sup>4</sup> Aulia Mashuri Siregar, “Analisis SWOT Terhadap Pelayanan Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang”, *Skripsi* (Sumatera :UIN Sumatera Utara 2018), hlm. 4.

<sup>5</sup> Resti Widayati, dkk, “Optimalisasi Pelayanan Haji dalam Meningkatkan Kepuasan Jemaah”, *Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah* Vol. 17, No. 2, 2017, hlm. 166.

Berdasarkan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan penyelenggaraan haji dari tahun ke tahun, Kementerian Agama melihat bahwa sistem pelayanan haji mendapat tantangan dalam hal pendaftaran sepanjang tahun yang harus mengakomodasikan calon jemaah haji dari seluruh wilayah Indonesia dengan jumlah yang selalu meningkat serta sifatnya yang tersebar. Disamping itu juga, Kementerian Agama sebagai penyelenggara haji dan umrah harus dapat melayani kesiapan dokumen pendukung seperti paspor haji dan dokumen lainnya, kemudian pengelompokan kloter sampai masa pemberangkatan, selama operasional di Arab Saudi dan pemulangan jemaah ke Tanah Air.<sup>6</sup>

Jumlah jemaah haji asal Indonesia merupakan jumlah jemaah terbanyak dibandingkan dengan negara-negara lain di luar Arab Saudi.<sup>7</sup> Dengan demikian, Pemerintah Indonesia perlu mengupayakan pelayanan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang baik sehingga dapat memberikan kepuasan bagi jemaah haji Indonesia dan menjunjung citra baik Indonesia dikancah internasional.

Dalam meningkatkan pelayanan penyelenggaraan ibadah haji, Kementerian Agama menumbuh kembangkan sistem pendataan jemaah haji melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan di

---

<sup>6</sup>Misbachul Munir, "Perancangan Arsitektur Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Menggunakan Kerangka Kerja Zachman", *Tesis*, (Ilmu Komunikasi, UI 2013), hlm. 55.

<sup>7</sup>CNN Indonesia, "5 Negara dengan Kuota Haji Terbanyak di Seluruh Dunia", <https://m.cnnindonesia.com/internasional/20200401173153-120-489281/5-negara-dengan-kuota-haji-terbanyak-di-seluruh-dunia> diakses Selasa, 15 Desember 2020 pukul 16.15 WIB.

Tanah Air dan Arab Saudi yang disebut dengan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat). Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) merupakan suatu sistem pelayanan pendataan konvensional menuju ke arah automasi secara *online*. Siskohat mencakup dukungan terhadap seluruh prosesi penyelenggaraan ibadah haji, mulai dari pendaftaran haji hingga proses kepulangan ke Tanah Air.<sup>8</sup> Adanya data yang terintegrasi menjadi terobosan yang sangat efektif dalam penyelenggaraan ibadah haji, Siskohat digadang-gadang sebagai teknologi yang memberi pengaruh besar dalam pelayanan penyelenggaraan ibadah haji, meskipun demikian tentu di dalamnya masih terdapat kekurangan baik secara internal dalam sistem aplikasi, maupun secara eksternal dalam pengoperasian sistem aplikasi.

Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo merupakan salah satu lembaga pemerintahan di tingkat wilayah kabupaten. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo terletak di Jalan Bhayangkara Wates, Serut, Pengasih, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo adalah lembaga pemerintahan yang bertugas untuk menyelenggarakan fungsi pemerintahan dalam pembimbingan dan

---

<sup>8</sup> Zahrotun Munawaroh, M. Mudhofi dan Dedy Susanto, "Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 35, No. 2, 2015, hlm. 234.

pengelolaan fungsi administratif dari kegiatan keagamaan di Kulonprogo khususnya.

Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo mengelola dan mewadahi berbagai program atau kegiatan pengembangan keagamaan, salah satu kegiatan tersebut di antaranya yaitu penyelenggaraan ibadah haji yang di dalamnya terdapat pengaplikasian Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) yang memiliki fungsi membantu dalam input dan olah data para jemaah haji.

Pengaplikasian Siskohat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo ternyata masih memiliki berbagai permasalahan, baik permasalahan dari dalam sistem maupun dari luar sistem. Proses pengoperasian Siskohat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo memiliki kendala dalam sistem aplikasi itu sendiri, seperti server *offline* secara tiba-tiba yang mengakibatkan Siskohat tidak bisa diakses sama sekali dan kendala di luar sistem aplikasi seperti perangkat pendukung (*scanner, finder print*) yang tidak bekerja dengan baik. Berbagai kendala tersebut tentu saja menghambat jalannya pelayanan dan menyebabkan jemaah merasa tidak dilayani dengan baik.<sup>9</sup>

Selain itu, masih terdapat calon jemaah haji yang tidak tahu tentang adanya Siskohat yang memudahkan proses pendaftaran sehingga pelayanan

---

<sup>9</sup>Observasi awal di Seksi PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo Hari Kamis, 12 November 2020 pukul 08.00-16.00 WIB.

bisa dilakukan dalam satu pintu, jemaah tentu saja merasa perjalanannya tidak efektif karena ketidak tahumannya tersebut.<sup>10</sup> Kurangnya sosialisasi dan publikasi terkait berbagai pembaharuan dalam aktifitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah kepada masyarakat Kulonprogo secara umum menyebabkan timbulnya kesalahpahaman antara masyarakat dan Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo sebagai penyedia layanan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah.

Melihat peranan Siskohat yang sangat penting dalam pertumbuhan kualitas pelayanan penyelenggaraan ibadah haji perlu kiranya ada analisis yang diterapkan guna mengetahui sejauh mana sistem tersebut berkembang dan mampu memberikan pelayanan sebaik mungkin terhadap jemaah khususnya jemaah haji Kabupaten Kulonprogo.

Analisis SWOT adalah metode analisis yang digunakan untuk menilai *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman) dalam sebuah proyek atau suatu spekulasi bisnis. Sedangkan keempat elemen tersebut terbagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman).<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan calon jemaah haji Okta Sanjarwati Priutami, hari Rabu, 11 November 2020 pukul 10.30 WIB.

<sup>11</sup>Erwin Suryatama, *Lebih Memahami Analisis SWOT dalam Bisnis*, (Surabaya : Kata Pena, 2020), hlm. 26.

Dengan melakukan analisis SWOT terhadap Siskohat diharapkan dapat diketahui sejauh mana perkembangan lembaga dapat memanfaatkan peluang guna menekan kelemahan dan meminimalisir semua kelemahan untuk menghadapi ancaman yang ada. Hasil analisis SWOT juga bisa dijadikan sebagai rujukan untuk mengetahui kelemahan yang perlu diperbaiki. Sehingga penelitian ini dapat memberikan sumbangsih berupa hasil analisis SWOT Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo khususnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, terlebih masalah manajemen haji merupakan bidang kajian yang relevan dengan Program Studi Manajemen Dakwah maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Analisis SWOT Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo Tahun 2020”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana analisis SWOT Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo tahun 2020 ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui hasil analisis SWOT Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo tahun 2020.

### **2. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan terhadap bidang Manajemen Dakwah khususnya konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah.

#### **b. Secara Praktis**

##### **1) Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam praktik analisis SWOT terhadap Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu.

##### **2) Bagi Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Penyelenggaraan Haji dan Umrah dalam hal evaluasi dan

penyusunan kebijakan mendatang terkait Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu.

### 3) Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen Dakwah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi praktis dalam mengoptimalkan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu dalam penyelenggaraan haji dan umrah, serta sebagai referensi dalam penerapan analisis SWOT terhadap suatu lembaga atau organisasi.

## **D. Kajian Pustaka**

Menghindari adanya kesamaan dalam penelitian, peneliti melakukan perbandingan dengan penelitian sebelumnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini penulis sampaikan beberapa penelitian yang bisa dijadikan referensi :

*Pertama*, penelitian dalam jurnal oleh Zahrotun Munawaroh, M. Mudhofi dan Dedy Susanto (2015) dengan judul “Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji”. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, serta menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Objek dari penelitian ini adalah efektivitas Siskohat dalam penyelenggaraan ibadah haji, sedangkan subjek penelitian yaitu Kasi Penyelenggara Haji Umrah, Kasi Informasi Haji, dan tim Siskohat.



Kesimpulan yang diperoleh, bahwa penerapan Siskohat sangat efektif dalam meningkatkan kinerja pelayanan penyelenggaraan ibadah haji di Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Tengah. Siskohat terintegrasi dengan 17 BPS BPIH dan Kantor Kementerian Agama di seluruh Indonesia dengan *host* pusat di Kementerian Agama Pusat. Pelayanan Siskohat mencakup pendaftaran dan penyimpanan *database* jemaah dan petugas haji, pemrosesan dokumen paspor dan pemvisaan, penerbitan Dokumen Administrasi Perjalanan Ibadah Haji (DAPIH), pembayaran BPIH oleh BPS BPIH secara *online*, pelaksanaan sistem akuntansi BPIH, penyusunan pramanifest kloter, *monitoring* penerbangan, pemantauan kesehatan haji, serta pemantauan operasional haji di Tanah Air dan di Arab Saudi.<sup>12</sup> Perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu terdapat pada subjek, objek, dan teori yang digunakan.

*Kedua*, penelitian dalam jurnal yang dilakukan oleh Herni Yuliani, Ahmad Sarbini dan Herman (2016) dengan judul “Implementasi Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam Transparansi Informasi Kepada Calon Jemaah Haji.” Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, serta menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data. Objek dari penelitian ini adalah implementasi Siskohat dalam transparansi informasi, sedangkan subjek penelitian yaitu

---

<sup>12</sup> Zahrotun Munawaroh, M. Mudhofi dan Dedy Susanto, “Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 35, No.2, 2015 hlm. 225-248.

Penyelenggara Haji Umrah, Kasi Siskohat, dan calon jemaah haji di Kanwil Kemenag Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan teori implementasi Pressman dan Wildavsky. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Siskohat yang utama adalah sebagai pemberi informasi. Implementasi Siskohat dapat dilihat dari layanan program yang dijalankan oleh Siskohat sehingga menghasilkan informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan jemaah haji. Selain itu, hasil penelitian ini memperlihatkan proses transparansi yang dilakukan oleh Siskohat yang berada di bawah lembaga pemerintahan itu berarti menunjukkan usaha dari pemerintah dalam upaya memberikan pelayanan optimal bagi masyarakat khususnya dalam hal ini adalah jemaah haji.<sup>13</sup> Perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu terdapat pada subjek, objek, dan teori yang digunakan.

*Ketiga*, penelitian skripsi oleh Melia Iska Novitasari (2017) yang berjudul “Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam Pelayanan Jemaah Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah efektivitas Siskohat dalam pelayanan pendaftaran jemaah haji khusus, sedangkan subjek penelitian

---

<sup>13</sup>Herni Yuliani, Ahmad Sarbini dan Herman, “Implementasi Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam Transparansi Informasi Kepada Calon Jemaah Haji”, *Tadbir, Manajemen Dakwah UIN Sunan Gunung Djati*, Vol. 1, No. 2, 2016, hlm. 102-120.

terdiri dari tiga sumber yaitu Seksi Informasi Haji, Seksi Pendaftaran dan Dokumen Haji, dan pegawai biro penyelenggara ibadah haji khusus di Kanwil Kemenag DIY. Penelitian ini menggunakan teori model kesuksesan teknologi DeLone dan McLean. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengukuran efektivitas Siskohat dengan model DeLone dan McLean dinilai sudah efektif dan efisien serta sudah sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan dalam proses pelayanan pendaftaran jemaah haji khusus di Kanwil Kemenag DIY, namun dalam pengukuran kualitas informasi kurang sesuai untuk digunakan dalam pengukuran efektivitas Siskohat, karena Siskohat bukan merupakan sarana yang bisa digunakan secara luas dan umum sehingga informasi mengenai Siskohat hanya orang tertentu yang mengetahuinya.<sup>14</sup> Perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu terdapat pada subjek, objek, dan teori yang digunakan.

*Keempat*, penelitian skripsi oleh Aulia Mashuri Siregar (2018) dengan judul “Analisis SWOT Terhadap Pelayanan Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang.” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah Analisis SWOT Pelayanan Haji dan Umrah, sedangkan subjek penelitian terdiri dari

---

<sup>14</sup> Melia Iska Novitasari, “Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam Pelayanan Jemaah Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2017).

Seksi Penyelenggara Ibadah Haji dan alumni jemaah haji. Penelitian ini menggunakan Teori Analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa situasi lembaga pelayanan haji dan umrah di Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang dalam kondisi yang prima sehingga memungkinkan untuk terus melakukan pengembangan dan meraih kemajuan yang maksimal.<sup>15</sup> Perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu terdapat pada subjek dan objek penelitian.

*Kelima*, penelitian skripsi oleh Alfi Zahroti Munawaroh (2019) yang berjudul “Analisis SWOT Strategi Pelayanan Jemaah Haji KBIH Ar-Raudhah Yogyakarta.” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah analisis SWOT strategi pelayanan jemaah, sedangkan subjek penelitian terdiri dari alumni haji, pengurus KBIH Ar-Raudhah, dan Pimpinan KBIH Ar-Raudhah. Teori yang digunakan yaitu Teori Analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di KBIH Ar-Raudhah sudah menerapkan strategi pelayanan dengan baik, terbukti dengan meningkatnya jumlah jemaah yang menggunakan jasa KBIH Ar-Raudhah, karena KBIH Ar-Raudhah memanfaatkan kekuatan untuk mengantisipasi kelemahan yang ada dan terus mengembangkan peluang yang ada untuk

---

<sup>15</sup> Aulia Mashuri Siregar, “Analisis SWOT Terhadap Pelayanan Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang”, *Skripsi*, (Sumatera : UIN Sumatera Utara, 2018).

mengatasi ancaman dari luar yaitu persaingan antar KBIH.<sup>16</sup> Perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu terdapat pada subjek dan objek penelitian.

Dari beberapa penelitian di atas meskipun sama-sama membicarakan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dengan teori sebagai pisau bedah yang berbeda-beda, akan tetapi tidak ditemukan penelitian yang membahas mengenai analisis SWOT Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo pada Tahun 2020. Oleh karena itu, peneliti bermaksud meneliti tentang analisis SWOT Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo pada Tahun 2020.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Tinjauan Analisis SWOT**

#### **a. Pengertian Analisis SWOT**

Teori yang digunakan sebagai pisau bedah dalam penelitian ini adalah teori analisis SWOT. SWOT adalah akronim atau singkatan dari empat faktor penting perusahaan yaitu *Strenghts* (S), *Weakness* (W), *Opportunities* (O), dan *Threats* (T). Menurut Stephen Mary dan Robbins Coulter yang dikutip oleh Erwin Suryatama, analisis SWOT

---

<sup>16</sup> Alfi Zahroti Munawaroh, “Analisis SWOT Strategi Pelayanan Jemaah Haji KBIH Ar-Raudhah Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2019).

adalah suatu analisis organisasi dengan menggunakan kekuatan, kelemahan, kesempatan serta ancaman dari lingkungan.<sup>17</sup>

Analisis SWOT merupakan sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak mendukung dalam mencapai tujuan tersebut.<sup>18</sup>

Analisis SWOT merupakan suatu instrumen identifikasian berbagai faktor yang terbentuk secara sistematis yang digunakan untuk merumuskan strategi perusahaan. Pendekatan analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strenghts*) dan peluang (*opportunities*) sekaligus dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Secara singkatnya, analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah hal-hal yang mempengaruhi keempat faktor tersebut. Dengan demikian, hasil analisis tersebut dapat membentuk perencanaan strategi

---

<sup>17</sup>Erwin Suryatama, *Lebih Memahami Analisis SWOT dalam Bisnis*, hlm. 2.

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 26.

berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor strategis perusahaan.<sup>19</sup>

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT merupakan metode analisis yang melihat faktor eksternal dan internal berupa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman suatu organisasi atau lembaga yang biasanya digunakan sebagai evaluasi dalam langkah perencanaan strategi.

Dalam perkembangan strategi, organisasi bisnis perlu melakukan evaluasi faktor lingkungan internal, yaitu kekuatan dan dan kelemahan, serta faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman. Dari analisis SWOT, suatu lembaga dapat menentukan strategi yang efektif yang sejauh mungkin memanfaatkan kesempatan yang berlandaskan pada kekuatan yang dimiliki perusahaan atau lembaga, mengatasi ancaman yang datang dari luar serta mengatasi kelemahan yang ada.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Fajar Nuraini DF, *Teknik Analisis SWOT*, (Yogyakarta : Quadrant, 2016), hlm. 8.

<sup>20</sup>Dian Wijayanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Gremadia Pustaka Utama, 2012), hlm. 109.

## b. Faktor-Faktor Analisis SWOT

Faktor-faktor analisis SWOT terdiri dari empat faktor :<sup>21</sup>

### 1) *Strengths* (kekuatan)

*Strengths* atau kekuatan adalah situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dalam organisasi. *Strength* merupakan faktor internal yang mendukung perusahaan dalam mencapai tujuannya. Faktor-faktor kekuatan merupakan suatu kemampuan khusus yang terdapat dalam tubuh organisasi itu sendiri dan nilai plus atau keunggulan dari sebuah organisasi. Hal tersebut mudah terlihat apabila sebuah organisasi memiliki hal khusus yang lebih unggul dari pesaing-pesaingnya serta dapat memuaskan *stakeholders* maupun pelanggan.

### 2) *Weaknesses* (kelemahan)

*Weaknesses* merupakan kondisi atau segala sesuatu hal yang menjadi kelemahan atau kekurangan yang terdapat dalam tubuh organisasi. *Weakness* merupakan faktor internal yang menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya. Faktor penghambat dapat berupa fasilitas yang tidak memadai, kurangnya kemampuan

---

<sup>21</sup> Fajar Nuraini DF, *Teknik Analisis SWOT*, hlm. 13-19.



pengelolaan, kualitas karyawan yang ada dalam perusahaan, citra perusahaan, dan lain-lain.

Pada dasarnya, sebuah kelemahan merupakan suatu hal yang wajar ada dalam organisasi. Namun yang terpenting adalah bagaimana organisasi membangun sebuah kebijakan sehingga dapat meminimalisasi kelemahan-kelemahan tersebut atau bahkan dapat menghilangkan kelemahan yang ada. Bisa juga menjadikan kelemahan menjadi sebuah sisi kelebihan yang tidak dimiliki oleh organisasi yang lain.

### 3) *Opportunities* (peluang)

Peluang merupakan suatu kondisi lingkungan di luar organisasi yang sifatnya menguntungkan bahkan dapat menjadi senjata untuk memajukan sebuah perusahaan atau organisasi. Dengan mengetahui hal-hal eksternal mana yang dapat dijadikan peluang dengan cara membandingkan analisis internal (*strengths* dan *weaknesses*) perusahaan atau organisasi dengan analisis internal dari kompetitor lain. Beberapa hal yang dapat dijadikan peluang perlu diranking berdasarkan *successprobability* (kemungkinan berhasil), sehingga tidak semua peluang harus dicapai dalam target.

#### 4) *Threats* (ancaman)

*Threats* atau ancaman ini merupakan kebalikan dari peluang atau *opportunities*. Ancaman merupakan kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah organisasi atau perusahaan. Ancaman dapat meliputi hal-hal dari lingkungan yang tidak menguntungkan bagi sebuah organisasi. Apabila ancaman tidak segera ditanggulangi maka dapat mengakibatkan dampak berkepanjangan sehingga menjadi penghalang atau penghambat tercapainya visi dan misi sebuah organisasi atau perusahaan. Ancaman bisa dilihat dari tingkat keparahan pengaruhnya (*seriousness*) dan kemungkinan terjadinya (*probability of occurrence*).

#### c. Tujuan Analisis SWOT

Secara umum menurut Erwin Suryatama, analisis SWOT memiliki tujuan sebagai berikut :<sup>22</sup>

- 1) Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi baik positif maupun negatif dari dalam dan luar perusahaan atau organisasi.

---

<sup>22</sup>Erwin Suryatama, *Lebih Memahami Analisis SWOT dalam Bisnis*, hlm. 31.

- 2) Untuk membantu mengembangkan kesadaran penuh dari semua faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan strategis dan pengambilan keputusan.
- 3) Untuk memisahkan masalah pokok dan memudahkan pendekatan strategis dalam suatu perusahaan atau organisasi.
- 4) Untuk bertindak sebagai teknik penilaian atau sebagai teknik evaluasi.

d. Manfaat Analisis SWOT

Berikut penjabaran beberapa manfaat menggunakan metode analisis SWOT :<sup>23</sup>

- 1) Analisis SWOT dapat membantu melihat suatu persoalan dari empat sisi sekaligus yang menjadi dasar sebuah analisis persoalan yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Dengan melakukan analisis SWOT maka organisasi atau perusahaan dapat mengetahui kondisi internal dan eksternal.
- 2) Analisis SWOT mampu memberikan hasil berupa analisis yang cukup tajam sehingga mampu memberikan arahan ataupun rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan sekaligus menambah keuntungan berdasarkan sisi peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan juga menghindari ancaman.

---

<sup>23</sup>Fajar Nuraini DF, *Teknik Analisis SWOT*, hlm. 12 – 13.

- 3) Analisis SWOT dapat membantu kita membedah organisasi dari empat sisi yang ada menjadi dasar dalam proses identifikasinya dengan analisis ini kita dapat menemukan sisi-sisi yang terkadang terlupakan atau tidak terlihat selama ini.
- 4) Analisis SWOT dapat menjadi instrumen yang cukup ampuh dalam melakukan analisis strategi, sehingga dapat menemukan langkah yang tepat dan terbaik sesuai dengan situasi pada saat itu.
- 5) Analisis SWOT dapat digunakan untuk membantu organisasi meminimalisasi kelemahan yang ada serta menekan munculnya dampak ancaman yang mungkin akan timbul.

e. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan alat yang digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan. SWOT ini dapat menggambarkan secara jelas kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, serta peluang dan ancaman yang dihadapi oleh lembaga/perusahaan.

Analisis SWOT memiliki tahapan sebagai berikut :<sup>24</sup>

1) Matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

Setelah faktor-faktor strategis internal suatu organisasi atau perusahaan diidentifikasi, suatu tabel IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) disusun untuk merumuskan faktor-

---

<sup>24</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 21-30.

faktor strategis internal tersebut dalam kerangka *Strength* (kekuatan) dan *Weakness* (kelemahan) organisasi atau perusahaan. Tahapnya adalah :<sup>25</sup>

- a) Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan dalam kolom 1
- b) Beri bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis perusahaan. (semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00)
- c) Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan.
- d) Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3 untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4.
- e) Gunakan kolom 5 untuk memberikan keterangan atau komentar mengenai faktor-faktor tersebut.

---

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 24.

- f) Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan.

Berapapun banyaknya faktor yang dimasukkan dalam matriks IFAS, total rata-rata tertimbang berkisar antara yang terendah 1,0 dan tertinggi 4,0 dengan rata-rata 2,5. Jika total rata-rata dibawa 2,5 menandakan bahwa secara internal perusahaan dalam kondisi lemah, sedangkan total nilai di atas 2,5 mengindikasikan kondisi internal yang kuat.

## 2) Matriks EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*)

Tahapan penentuan faktor strategi eksternal adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

- a) Tentukan faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman dalam kolom 1
- b) Beri bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis perusahaan. (semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00)

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 22.

- c) Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan.
- d) Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3 untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4.
- e) Gunakan kolom 5 untuk memberikan keterangan atau komentar mengenai faktor-faktor tersebut.
- f) Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan.

Kemungkinan nilai total tertinggi yaitu sebesar 4,0 dan nilai terendah 1,0. Total nilai 4,0 mengindikasikan bahwa perusahaan merespon peluang dengan baik dan mampu menghindari ancaman yang ada. Sedangkan total 1,0 menunjukkan strategi-strategi perusahaan tidak memanfaatkan peluang dan tidak menghindari ancaman yang ada.

### 3) Matriks SWOT

Dalam analisis SWOT, keempat faktor penting dalam perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman)

kemudian diterapkan dalam bentuk matriks SWOT yang pengaplikasiannya sebagai berikut :<sup>27</sup>

- a) Bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada.
- b) Bagaimana cara mengatasi kelemahan-kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada.
- c) Bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada.
- d) Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

Matriks SWOT adalah sebuah alat pencocokan yang penting yang membantu para manajer mengembangkan empat jenis strategi yaitu:<sup>28</sup>

Strategi SO (*SO Strategies*) memanfaatkan kekuatan internal perusahaan untuk menarik keuntungan dari peluang eksternal. Semua manajer tentunya berkeinginan organisasi

---

<sup>27</sup>Fajar Nuraini DF, *Teknik Analisis SWOT*, hlm 8.

<sup>28</sup>Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta : Salemba Empat 2010), hlm. 327.



mereka berada dalam posisi dimana kekuatan internal dapat digunakan untuk mengambil keuntungan dari berbagai *trend* dan kejadian eksternal. Secara umum, organisasi akan menjalankan strategi WO, ST atau WT untuk mencapai situasi dimana mereka dapat melaksanakan Strategi SO.<sup>29</sup> Strategi SO ini menggabungkan antara kekuatan dan peluang yang ada di lembaga tersebut yang nantinya akan memunculkan suatu strategi yang dapat mempertahankan lembaga tersebut.

Strategi WO (*WO Strategies*) bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan mengambil keuntungan dari peluang eksternal. Terkadang, peluang-peluang besar muncul, tetapi perusahaan memiliki kelemahan internal yang menghalanginya memanfaatkan peluang tersebut. Strategi WO ini menggabungkan antara kelemahan dan peluang yang nantinya akan memunculkan suatu ide yang mana lembaga dapat menonjolkan peluang yang ada untuk mengurangi kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh lembaga.<sup>30</sup>

Strategi ST (*ST Strategies*) menggunakan kekuatan sebuah perusahaan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman

---

<sup>29</sup>*Ibid.*

<sup>30</sup>Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 108.

eksternal. Hal ini bukan berarti bahwa organisasi yang kuat harus selalu menghadapi ancaman secara langsung di dalam lingkungan eksternal. Strategi ini menggabungkan antara kekuatan dan ancaman yang nantinya pegawai lembaga memunculkan suatu ide dimana pegawai lembaga dapat menggunakannya untuk menghadapi suatu ancaman.

Strategi WT (*WT Strategies*) merupakan teknik defensif yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman eksternal. Sebuah organisasi yang menghadapi berbagai ancaman eksternal dan kelemahan internal benar-benar dalam posisi yang membahayakan. Dalam kenyataannya, perubahan semacam itu mungkin harus berjuang untuk bertahan hidup, melakukan pengurangan, menyatakan diri bangkrut, atau memilih likuidasi.<sup>31</sup> Kelemahan atau ancaman yang dinyatakan pada faktor internal dan faktor eksternal yang memiliki tingkat kesiapan yang kurang memadai, disebut persoalan.

Oleh karena itu, agar sasaran dapat tercapai, perlu dilakukan tindakan-tindakan untuk mengubah fungsi yang tidak siap menjadi siap. Tindakan yang dimaksud disebut langkah-langkah pemecahan persoalan, yang pada hakikatnya merupakan

---

<sup>31</sup>Syaiful Sahgala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 140.

tindakan mengatasi kelemahan atau ancaman menjadi kekuatan atau peluang.<sup>32</sup>

**Tabel 1.1**  
**Matriks SWOT**

<b>IFAS</b> \ <b>EFAS</b>	<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Treat</i> (Ancaman)
<i>Strenght</i> (Kekuatan)	Strategi SO	Strategi ST
<i>Weakness</i> (Kelemahan)	Strategi WO	Strategi WT

Sumber : Syaiful Sahgala, *Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2013.

Matriks SWOT dalam penelitian ini terdiri dari sel-sel daftar kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu Penyelenggaraan Haji dan Umrah, kemudian untuk dapat memberikan pelayanan yang maksimal terhadap jemaah dapat dilakukan Strategi SO (menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang), Strategi WO (memperbaiki kelemahan dan mengambil peluang), Strategi ST (menggunakan kekuatan dan menghindari ancaman), dan Strategi WT (mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman).

#### 4) Diagram SWOT

SWOT adalah singkatan dari lingkungan internal *Strenght* dan *Weakness* serta lingkungan eksternal *Opportunity* dan *Treat*.

---

<sup>32</sup> Aulia Mashuri Siregar, "Analisis SWOT Terhadap Pelayanan Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang", hlm.20.

Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal dan internal dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Dengan melakukan analisis SWOT, kondisi dan posisi lembaga atau perusahaan dapat dilihat jelas pada diagram analisis SWOT. Diagram tersebut terbagi menjadi 4 (empat) kuadran sebagai berikut:<sup>33</sup>

**Gambar 1.2**  
**Diagram Analisis SWOT<sup>34</sup>**



Kuadran 1 : Merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang dan kekuatan

<sup>33</sup>*Ibid.*, hlm. 20.

<sup>34</sup>Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, hlm. 19.

yang ada. Strategi yang harus diterapkan yaitu mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*).

Kuadran 2 : Meskipun menghadapi berbagai ancaman, dalam kondisi ini perusahaan masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan jangka Panjang dengan cara strategi diversifikasi.

Kuadran 3 : Dalam kondisi ini perusahaan menghadapi adanya peluang yang besar, namun terdapat kelemahan internal. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalisir masalah-masalah internal sehingga dapat mengambil peluang yang ada.

Kuadran 4 : Ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, dimana perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

## 2. Tinjauan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu

### a. Pengertian Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu

Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu yang selanjutnya disebut Siskohat merupakan teknologi informasi yang dikembangkan untuk menata sistem pendaftaran dan berbagai hal yang berkaitan dengan manajemen penyelenggaraan ibadah haji baik di Tanah Air maupun di Arab Saudi. Siskohat merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang terdiri atas perangkat keras (*hardware*),

perangkat lunak (*software*), aplikasi-aplikasi yang memberikan fasilitas pengelolaan haji terpadu, dan perangkat-perangkat komunikasi data terintegrasi.<sup>35</sup>

Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) merupakan upaya untuk meningkatkan pelayanan haji yang dilakukan oleh Kementerian Agama Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah. Sistem ini merupakan gabungan dari berbagai komponen yang menyimpan, mengumpulkan (mendapatkan kembali), memproses, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan dan pengontrolan keputusan dalam penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia secara terpadu.<sup>36</sup>

Siskohat merupakan sistem *online* yang digunakan untuk mendukung proses operasional haji (penyelenggaraan ibadah haji) mulai dari pendaftaran, pelunasan, pembatalan, estimasi dan nominasi keberangkatan, proses dokumen haji, operasional keberangkatan haji dari Tanah Air ke Arab Saudi, operasional haji di Arab Saudi, sampai dengan proses pemulangan jemaah haji dari Arab Saudi ke Tanah Air.

---

<sup>35</sup>Noor Hamid, *Manajemen Haji Dan Umrah: Mengelola Perjalanan Tamu Allah Ke Tanah Suci*, (Yogyakarta, Semesta Aksara, Mei 2020), hlm. 125.

<sup>36</sup>Misbachul Munir, “Perancangan Arsitektur Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Menggunakan Kerangka Kerja Zachman”, hlm. 55.

b. Tujuan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat)

Tujuan dibentuknya Siskohat antara lain:<sup>37</sup>

- 1) Agar calon jemaah haji dan masyarakat dapat memahami semua kebijakan pemerintah yang ada kaitannya dengan pembinaan dan penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia dan Arab Saudi
- 2) Untuk memberikan pelayanan informasi haji kepada calon jemaah haji, jemaah haji, dan masyarakat luas
- 3) Untuk memberikan pelayanan informasi haji kepada masyarakat secara profesional sehingga informasi dapat disampaikan secara cepat, tegas, dan akurat,
- 4) Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan calon jemaah haji dan masyarakat dalam melaksanakan ibadah haji sehingga akan tercipta jemaah haji yang berwawasan dan mandiri,
- 5) Agar calon jemaah haji dan masyarakat dapat mengakses baik langsung ataupun tidak langsung semua data dan informasi tentang perhajian,
- 6) Agar calon jemaah haji dan masyarakat dapat mengetahui program atau kegiatan yang sudah atau akan berlangsung menyangkut proses persiapan haji di Indonesia dan Arab Saudi,

---

<sup>37</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Standarisasi Pusat Informasi Haji* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Bimbingan Haji, 2005), hlm. 5-6.

- 7) Untuk mengadakan pertukaran berita perhajian antar pusat informasi haji yang ada di wilayah kota, wilayah provinsi, dan wilayah informasi pusat,
- 8) Sebagai bahan pengambil kebijakan bagi para pimpinan dan sektor terkait untuk kelancaran pembinaan haji.

c. Manfaat Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat)

Upaya yang dilakukan untuk mendukung lancarnya suatu sistem informasi dibutuhkan beberapa komponen yaitu input, proses, dan output teknologi, basis data, kendali, dan harus saling berhubungan satu sama lain. Adapun manfaat dari sistem informasi dan komputerisasi secara umum adalah<sup>38</sup> :

- 1) Sistem informasi dan komputerisasi untuk mengolah transaksi, mengurangi biaya, dan meningkatkan pendapatan sebagai produk atau pelayanan jasa.
- 2) Sistem informasi dan komputerisasi sebagai sistem untuk mengolah transaksi dan membuat berbagai laporan.
- 3) Sistem informasi dan komputerisasi untuk mengendalikan kegiatan perencanaan informasi, transformasi informasi dan melaksanakan kegiatan koordinasi.

---

<sup>38</sup>Andri Kristanto, *Perencanaan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, (Yogyakarta : Gava Media, 2007), hlm. 15.



Adapun manfaat dan kemudahan yang ditawarkan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, antara lain<sup>39</sup>:

- 1) Pada waktu yang bersamaan (*real time*) langsung dapat dihitung jumlah total dana keuangan setoran BPIH,
- 2) Pendaftaran haji dapat dilakukan sepanjang tahun (*non stop*),
- 3) Ketersediaan *database* jemaah haji yang semakin terstruktur,
- 4) Kemudahan dan kecepatan layanan informasi tentang posisi dan status jemaah haji kepada publik.

d. Sistem Operasional Siskohat

Menurut Tata Sutabri yang dikutip oleh Kresna Ramanda, sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu. Maksud dari komponen atau subsistem di dalam pengertian ini tidak hanya komponen fisik semata, tetapi termasuk di dalamnya adalah komponen yang bersifat abstrak atau komponen secara konseptual, seperti visi, misi, kebijakan, prosedur, dan kegiatan informal lainnya.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Realita Haji* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), hlm. 16.

<sup>40</sup>Kresna Ramanda, "Penerapan Sistem Manajemen Operasional Pelayanan Pemesanan Menu Makanan dengan Waiting Line Method", *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, Vol. XII, No. 2 (September 2016, hlm. 182-189), hlm. 183.

Sistem operasional Siskohat yaitu seperangkat komponen dalam pelaksanaan atau kerja Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu. Komponen dalam hal ini dapat berupa standar operasional prosedur dalam pelaksanaan Siskohat.

Siskohat dibangun dengan mengacu pada kondisi faktual proses penyelenggaraan haji di Indonesia. Pada prinsipnya ada lima proses utama dalam Siskohat : (1) Pendaftaran, (2) Pemrosesan Dokumen, (3) Pemberangkatan, (4) Operasional di Arab Saudi, (5) Pemulangan Jemaah Haji.<sup>41</sup>

Penyusunan Standar Operasioanl Prosedur (SOP) Siskohat dimaksudkan sebagai suatu kesatuan dalam sistem operasional dan penjaminan mutu penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, yang di harapkan nantinya bagian dari persyaratan untuk memperoleh ISO 9001:2008 (Standar Internasional Sistem Manajemen Mutu). SOP disusun dalam rangka menjadi acuan untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Dengan demikian pengelolaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) benar-benar dapat terlaksana tepat sesuai dengan tujuan yang diharapkan sebagai pendukung keberhasilan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah baik di Tanah Air maupun di Arab Saudi sekaligus dapat menjadi standar

---

<sup>41</sup>Misbachul Munir, "Perancangan Arsitektur Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Menggunakan Kerangka Kerja Zachman", hlm. 56.

petunjuk penilaian keberhasilan pelayanan berdasarkan indikator kinerja menuju terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).<sup>42</sup>

Pengoperasian Siskohat terdiri dari tiga komponen utama, yaitu aplikasi Siskohat, Operator Siskohat, dan perangkat pendukung. Dengan menjalankan SOP, Operator diharapkan mampu mengoperasikan aplikasi Siskohat dengan bantuan perangkat pendukung seperti komputer, *printer*, *scanner*, dan lain sebagainya semaksimal mungkin guna memberikan pelayanan yang baik bagi jemaah.

## **F. Metode Penelitian**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi. Metode penelitian

---

<sup>42</sup> Zahrotun Munawaroh, M. Mudhofi dan Dedy Susanto, “Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji”, hlm. 238.

merupakan cara-cara untuk mengetahui kebenaran secara ilmiah sehingga dapat digunakan untuk menghadapi kebenaran yang sama.<sup>43</sup>

## 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka teori yang digunakan maka penelitian ini berjenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau interpretatif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi dan data yang diperoleh cenderung data kualitatif analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna memahami keunikan atau mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.<sup>44</sup> Sedangkan penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti memahami dan menemukan analisis SWOT Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo tahun 2020.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data-data dan masukan-masukan dalam mengungkap masalah penelitian atau

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 5.

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 9.

yang dikenal dengan istilah informan yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>45</sup>

Penelitian ini dapat memperoleh data melalui subjek yang akan diwawancarai di antaranya yaitu Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Operator Siskohat, dan beberapa calon jemaah haji yang pernah bersinggungan dengan Siskohat.

Objek penelitian adalah fenomena yang menjadi topik dalam penelitian.<sup>46</sup> Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah analisis SWOT Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

#### a. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>47</sup> Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah *interview semi structured*, yaitu

---

<sup>45</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 90.

<sup>46</sup>*Ibid.*, hlm. 183.

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 114.

memberikan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Jadi, dalam penelitian ini peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan di dalamnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan agenda.<sup>48</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang berbagai kebutuhan dalam penelitian, seperti pada profil lembaga, peta jabatan, dan lain sebagainya.

4. Metode Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, hlm. 204.

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>49</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model Miles dan Hubberman yang dikutip oleh Sugiyono yang terdiri dari.<sup>50</sup>

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga model yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini data yang dikumpulkan dari wawancara dengan subjek penelitian adalah analisis SWOT Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Agama Kabupaten Kulonprogo, dan informasi lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

c. Penyajian Data

Data yang diperoleh dari reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk uraian atau teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini data

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 335.

<sup>50</sup>*Ibid.*, hlm. 337-341.

yang telah terkumpul dari reduksi data selanjutnya dikategorikan ke dalam bab II dan bab III.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari data yang telah tersusun tersebut dihubungkan dan dibandingkan antar satu dengan yang lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini semua data lapangan diolah untuk memunculkan deskripsi tentang analisis SWOT Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo.

5. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Sedangkan teknik pengecekan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus dan *member check*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan suatu pendekatan terhadap pengumpulan data dengan mengumpulkan bukti



secara seksama dari berbagai sumber yang berbeda, alat yang berbeda maupun perspektif teoritis yang berbeda.<sup>51</sup>

Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dengan demikian penelitian ini akan menggunakan jenis triangulasi di antaranya :

a. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik pengumpulan data ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>52</sup> Teori ini berarti membandingkan dan mengecek derajat keakuratan informasi yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang berbeda.

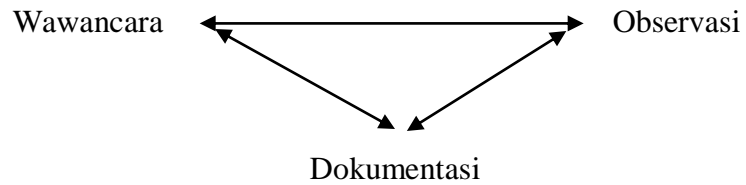
Triangulasi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Cara ini membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan, hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :

---

<sup>51</sup>Boy Subirosa Sabarguna, *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : UI Press, 2008), hlm 2.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta : Bandung , 2012), hlm 373.

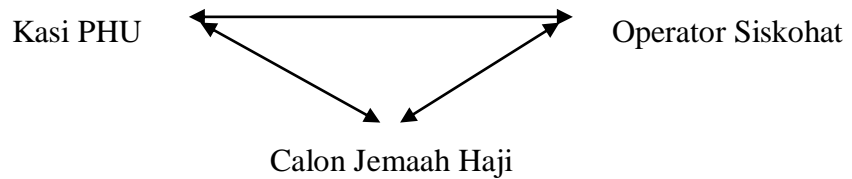
**Gambar 1.3**  
**Triangulasi Teknik Pengumpulan Data<sup>53</sup>**



b. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi dengan sumber data dapat dilakukan dengan membandingkan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>54</sup> Dalam hal ini peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Operator Siskohat, dan calon jemaah haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo. Penjelasan triangulasi sumber data dapat dilihat sebagai berikut :

**Gambar 1.4**  
**Triangulasi Sumber Data<sup>55</sup>**



---

<sup>53</sup>*Ibid.*, hlm. 372.

<sup>54</sup>*Ibid.*, hlm. 373.

<sup>55</sup>*Ibid.*, hlm. 372.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Gambaran umum dari skripsi ini akan dikemukakan melalui sistematika pembahasan yang dijabarkan sebagai berikut :

Bab I, berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang profil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo dan gambaran umum tentang Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo.

Bab III, berisi pembahasan tentang analisis SWOT Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo tahun 2020.

Bab IV, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, dan saran. Kemudian terlepas dari Bab IV, pada akhir penulisan skripsi ini akan diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang “Analisis SWOT Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo Tahun 2020,” maka dapat disimpulkan bahwa:

Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo berada pada posisi kuadran 1 dengan artian bahwa Siskohat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo dalam kondisi yang kuat khususnya pada aspek banyaknya menu/layanan dan akurasi data, serta berpeluang untuk terus meningkatkan kualitas operasional dengan tersedianya peluang khususnya pada aspek peremajaan perangkat dan servercadangan. Sehingga kondisi tersebut dapat dimanfaatkan untuk memberikan pelayanan informasi kepada jemaah dengan aman, nyaman, dan terpercaya.

#### **B. Saran-Saran**

1. Untuk Lembaga
  - a. Memperbaiki hal-hal yang menjadi kekurangan, kelemahan, serta hambatan dalam operasional Siskohat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo

- b. Memaksimalkan potensi yang ada, baik kekuatan maupun peluangnya. Dalam segi sumber daya manusia, lingkungan yang potensial, maupun sumber daya lainnya agar Siskohat Seksi PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo terus mengalami peningkatan.
- c. Melakukan evaluasi yang rutin dan kondisional, sehingga setiap permasalahan yang ada dapat lekas teratasi.

## 2. Untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengembangkan penelitian-penelitian yang cakupannya lebih komperhensif dan mendalam mengenai Analisis Operasional Siskohat ataupun aspek dan pendekatan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- David, Fred R., *Manajemen Strategi Konsep*, Jakarta : Salemba Empat 2010.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Standarisasi Pusat Informasi Haji*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Bimbingan Haji, 2005.
- Fatimah, Fajar Nuraini Dwi, *Teknik Analisis SWOT*, Yogyakarta : Quadrant, 2016.
- Hamid, Noor, *Manajemen Haji Dan Umrah: Mengelola Perjalanan Tamu Allah Ke Tanah Suci*, Yogyakarta, Semesta Aksara, Mei 2020.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Realita Haji*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012.
- Kristanto, Andri, *Perencanaan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Yogyakarta : Gava Media, 2007.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998.
- Rangkuti, Freddy, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Rohiat, *Manajemen Sekolah*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Sabarguna, Boy Subirosa, *Analisis Data Pada Penelitian Kualitatif*, Jakarta : UI Press, 2008.
- Sahgala, Syaiful, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013.

Suryatama, Erwin, *Lebih Memahami Analisis SWOT dalam Bisnis*, Surabaya : Kata Pena, 2020.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, pasal 1 ayat (3).

Wijayanto, Dian, *Pengantar Manajemen*, Jakarta : Gremadia Pustaka Utama, 2012.

**Karya Ilmiah :**

Munawaroh, Alfi Zahroti, “Analisis SWOT Strategi Pelayanan Jemaah Haji KBIH Ar-Raudhah Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Munawaroh, Zahrotun, M. Mudhofi dan Dedy Susanto, “Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 35, No.2, 2015 hlm. 225-248.

Munir, Misbachul, ”Perancangan Arsitektur Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Menggunakan Kerangka Kerja Zachman”, *Tesis*, Ilmu Komunikasi, UI 2013.

Novitasari, Melia Iska, “Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam Pelayanan Jemaah Haji Khusus di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Ramanda, Kresna, “Penerapan Sistem Manajemen Operasional Pelayanan Pemesanan Menu Makanan dengan Waiting Line Method”, *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, Vol. XII, No. 2, 2016, hlm. 182-189.

Siregar, Aulia Mashuri, “Analisis SWOT Terhadap Pelayanan Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang”, *Skripsi*, Sumatera : FDK, UIN Sumatera Utara 2018.

Widayati, Resti, dkk, “Optimalisasi Pelayanan Haji dalam Meningkatkan Kepuasan Jemaah”, *Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah* Vol. 17, No. 2, 2017, hlm. 165-182.

Yuliani, Herni, Ahmad Sarbini dan Herman, “Implementasi Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) dalam Transparansi Informasi Kepada Calon Jemaah Haji”, *Tadbir*, Jurnal Manajemen Dakwah UIN Sunan Gunung Djati, Vol. 1, No. 2, 2016 hlm. 102-120.

**Internet :**

CNN Indonesia, “5 Negara dengan Kuota Haji Terbanyak di Seluruh Dunia”, <https://m.cnnindonesia.com/internasional/20200401173153-120-489281/5-negara-dengan-kuota-haji-terbanyak-di-seluruh-dunia> diakses Selasa, 15 Desember 2020 pukul 16.15 WIB.

Retia Kartika Dewi, Kemenag Rilis Lamanya Antrean Haji Indonesia, Sulsel Mencapai 39 Tahun”, <https://amp.kompas.com/nasional/read/2019/02/12/14250341/kemenag-rilis-lamanya-antrean-haji-indonesia-sulsel-mencapai-39-tahun> diakses Selasa, 15 Desember 2020 pukul 13.30 WIB.

Kementerian Agama, Visi dan Misi Kementerian Agama, <https://www.kemenagkulonprogo.com/visi-misi/> diakses Jumat, 12 Februari 2021, pukul 20.45 WIB.

Kementerian Agama, Tugas dan Fungsi Kementerian Agama, <https://www.kemenagkulonprogo.com/tugas-dan-fungsi/> diakses Jumat, 12 Februari 2021, pukul 21.00 WIB.

Kementerian Agama, Nilai Budaya Kerja, <https://www.kemenagkulonprogo.com/nilai-budaya-kerja/> diakses Jumat, 12 Februari 2021, pukul 21.00 WIB.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

## SERTIFIKAT

Nomor : B-303/UIN.02/uNMD/PP/00/12/2020

Diberikan kepada:

**Putri Nur'azizah**

17102040008

Dinyatakan **LULUS** dalam **Praktikum Profesi** yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, di

**Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo**

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui  
Dekan

Yogyakarta, 23 Desember 2020  
Ketua Program Studi



*[Signature]*

*[Signature]*

Prof. Dr. Iq. Martumah, M.Pd.  
NIP. 19620512 199001 2 001

Wrs. M. Loraq Nurmaatasyah, M.Si  
NIP. 19690227 200303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B.2588.2/Un.02/L3/PM.00.05/P3.725/09/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Putri Nur'azizah  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kulon Progo, 16 November 1998  
Nomor Induk Mahasiswa : 17102040008  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2019/2020 (Angkatan ke-102), di:

Lokasi : Sukoreno  
Kecamatan : Sentolo  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juli s.d. 20 Agustus 2020 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 23 September 2020



Muhrisun, S.Ag., BSW., M.Ag., MSW.

NIP. : 19710514 199803 1 004



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.1.1/2021

This is to certify that:

Name : **Putri Nur`azizah**  
Date of Birth : **November 16, 1998**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 03, 2021** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	32
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	47
<b>Total Score</b>	<b>400</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, February 03, 2021  
Acting Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Putri Nur`azizah  
 NIM : 17102040008  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	92	A
2.	Microsoft Excel	67	C
3.	Microsoft Power Point	92	A
4.	Internet	96	A
5.	Total Nilai	86,75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 15 Desember 2017  
 Kepala PTIPD

**Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.**  
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231  
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: [lib@uin-suka.ac.id](mailto:lib@uin-suka.ac.id)



*Sertifikat*

**Nomor: B-287/Un.02/L.1/TU.00/8/2017**  
diberikan kepada

**PUTRI NUR'AZIZAH**

**NIM. 17102040008**

sebagai

**PESERTA AKTIF**

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada Tahun  
Akademik 2017/2018 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2017

**Dr. Labibah, MLIS**  
Kepala Perpustakaan,



NIP. 19681103 199403 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

# SERTIFIKAT

No. /Un.02/R.3/PM.03.2/08/2017

diberikan kepada

**PUTRI NUR'AZIZAH**

sebagai

**PESERTA**

Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2017/2018  
dengan tema "Memperkuat Religiusitas dan Intelektualitas, Mengembangkan Potensi Diri"  
yang diselenggarakan pada tanggal 24 - 26 Agustus 2017.

Yogyakarta, 26 Agustus 2017

Mengetahui,  
Wakil Rektor

Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama

Waryono



Ketua PBAK

Abdur Rozaki



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

## SERTIFIKAT

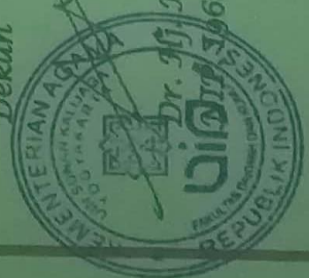
Nomor : B-025/Un.02/MD/TQ.00/01/2020

Diberikan kepada:

**PUTRI NUR AZIZAH**  
**NIM: 17102040008**

Dinyatakan **LULUS** dalam Tahfid Qur'an Juz 30 yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga dengan nilai: **A/B**  
Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui  
Dekan



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 10 Januari 2020  
Ketua Program Studi

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.  
NIP. 19670104 199303 1 003



**UIN**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Nomor : B-1668.1/Un.02/DD/PM.03.2/09/2017

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

# Sertifikat

diberikan kepada

Nama : **PUTRI NUR AZIZAH**  
NIM : **17102040008**  
Jurusan/Prodi : **Manajemen Dakwah**  
Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi**

**Sebagai Peserta**

dan dinyatakan LULUS dalam kegiatan

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

**Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2017/2018**  
yang dilaksanakan mulai tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2017 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 4 September 2017

☞ Dekan

**Dr. Nurjannah, M.Si.**  
NIP. 19600310 198703 2 001





# SERTIFIKAT

No : B-2927/un.02/DD/TU.00.7/12/2018



Diberikan Kepada :

**PUTRI NUR'AZIZAH**

atas keberhasilannya mengikuti "Training Digital Marketing"  
dengan tema :

*"Connecting Future With Digital Marketing"*

22 Desember 2018 sebagai Peserta Aktif

Yogyakarta, 22 Desember 2018



**Dr. H. QulFannah, M.Si.**

Dekan Fak. Dakwah & Komunikasi

**Bambang Purnomosidi D.P.**

Founder PT. WABI Teknologi

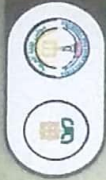
**Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.**

Ketua Prodi Manajemen Dakwah

Live on



Google Meet



MAJLUGHA

# Sertifikat

NO. 07/A/PP/MAJLUGHA/FST/X/2020

*Putri Nur' azizah*

sebagai

**PESERTA**

Workshop Bahasa Arab "Konsep Pemahaman dan Implementasi IKLA"  
yang diselenggarakan oleh Divisi Pendidikan dan Bahasa Majelis Al-Lughah Al-Arabiyyah  
(MAJLUGHA) Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 25 Oktober 2020

Pembina

Dr. M. Wakhid Mustafa, S.Si., M.Si  
NIP. 19800402 200501 1 003

Ketua MAJLUGHA

Ketua Panitia



Adzif Muaffi  
NIM. 17106020041



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**



**SERTIFIKAT**

2462.7/Un.02/DST/TU.00.9/11/2020

diberikan Kepada :

**Putri Nur'azizah**

atas partisipasinya dalam acara Industrial Seminar and Expo (ISAX 4.0) dengan tema  
"Technological Innovation for Sustainable Industries" yang dilaksanakan pada 31 Oktober 2020  
melalui Zoom Cloud Meeting  
sebagai :

**Peserta**

dekan  
Ketua Prodi Teknik Industri



*[Signature]*

Dr. Eng Cahyono Sigit P, ST., M.T.  
NIM 19801025 20060401 001

Ketua Pelaksana

*[Signature]*

Ariani Yuniarti  
NIM. 17106060001

Nama : Putri Nur'azizah

Jenis Kelamin : Perempuan

Email : [putrinura08@gmail.com](mailto:putrinura08@gmail.com)

No. HP : 082243134658

#### **B. Latar Belakang Pendidikan Formal**

<b>Jenjang</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Tahun</b>
<b>TK</b>	TK Masyitoh Kedungsari	2004-2005
<b>SD</b>	SD N 2 Kalipetir	2005-2011
<b>SMP</b>	SMP N 1 Pengasih	2011-2014
<b>SMA</b>	SMA N 2 Wates	2014-2017

#### **C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal**

1. Madrasah Diniyah Nurul Fadlillah (Kedungsogo, Kedungsari, Pengasih)

Tahun 2008-2021